

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah salah satu bentuk upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan dalam rangka menjamin tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Salah satu upaya untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya adalah melalui mutu pelayanan rumah sakit yang sesuai standar yang ditetapkan(Undang-Undang Republik Indonesia tentang Rumah Sakit, 2009).

Salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit adalah angka kematian. Angka kematian merupakan informasi penting bagi rumah sakit dalam mengevaluasi kualitas dari mutu pelayanan.

Menurut WHO pada tahun 2006 *cerebro vascular accident* menduduki urutan ketiga sebagai penyebab utama kematian setelah penyakit jantung koroner dan kanker di negara-negara berkembang. Setiap 3 menit didapati seseorang yang meninggal akibat *cerebro vascular accident* di Amerika Serikat. Terdapat sekitar 13 juta korban *cerebro vascular accident* baru setiap tahun, di mana sekitar 4,4 juta di antaranya meninggal dalam 12 bulan. Di Indonesia, prevalensi *cerebro vascular accident* mencapai angka 8,3 per 1.000 penduduk. Menurut Riskesdas tahun 2007, *cerebro vascular accident* bersama-sama dengan hipertensi, penyakit jantung iskemik dan penyakit jantung lainnya, juga merupakan penyakit tidak menular utama penyebab kematian di Indonesia. *cerebro vascular accident* menempati urutan pertama sebagai penyebab kematian utama semua usia di Indonesia (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009). Berdasarkan data WHO (2010-b), setiap tahunnya terdapat 15 juta orang di seluruh dunia menderita *cerebro vascular accident*. Diantaranya ditemukan jumlah kematian sebanyak 5 juta orang dan 5 juta orang lainnya mengalami kecacatan yang permanen.

Cerebro vascular accident menurut WHO merupakan suatu gangguan fungsi saraf akut yang disebabkan karena gangguan peredaran otak, dimana secara mendadak dalam hitungan detik atau secara cepat dalam beberapa jam timbul gejala dan tanda yang sesuai dengan daerah fokal di otak yang terganggu.

Di Rumah Sakit Daerah Balung yang terletak di provinsi jawa timur kabupaten Jember merupakan Rumah Sakit Daerah kelas C yaitu, rumah sakit umum yang mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medis paling sedikit empat spesialis dasar dan empat spesialis penunjang medis. Di Rumah Sakit Daerah Balung angka kematian pasien *cerebro vascular accident* tergolong tinggi. Jumlah pasien yang masuk ke ruang ICU pada tahun 2012 adalah 87 pasien, sedangkan untuk kasus pasien *cerebro vascular accident* yang meninggal selama tahun 2012 ada 40 pasien di ruang Melati, 1 pasien di ruang Anggrek dan 35 pasien di ruang ICU. Salah satu upaya untuk mengurangi angka kematian pasien *cerebro vascular accident* adalah dengan meningkatkan pelayanan penanganan kasus pasien *cerebro vascular accident* di ruang ICU. Kualitas pelayanan ini dapat diidentifikasi, dianalisa dan diperbaiki melalui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan penyebab *cerebro vascular accident*. Penyakit *cerebro vascular accident* termasuk 10 penyakit terbesar nomor 1 dalam periode selama 3 bulan pada bulan April, Mei dan Oktober tahun 2012.

Tabel 1.1 Pasien *cerebro vascular accident* tahun 2012.

Bulan	Jumlah Pasien	Peringkat
Januari	10	3
Februari	13	2
Maret	11	3
April	24	1
Mei	26	1
Juni	10	9
Juli	9	6
Agustus	18	3
September	12	3
Oktober	15	1
November	11	4
Desember	9	7

(Sumber : Laporan Tahunan Rawat Inap RSD Balung Tahun 2012)

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor risiko untuk mengetahui hubungan antara penyebab *cerebro vascular accident* terhadap pasien di instalasi rawat inap RSD Balung

yang meninggal dan selanjutnya menganalisisnya. Maka dari itu peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan penyebab *cerebro vascular accident* pada pasien di instalasi rawat inap RSD Balung berdasarkan berkas rekam medis tahun 2012.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yang dapat di angkat dalam penelitian ini adalah:

Faktor-faktor risiko apa saja yang berhubungan dengan penyebab *cerebro vascular accident* pada pasien di instalasi rawat inap RSD Balung berdasarkan berkas rekam medis tahun 2012?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada studi berkas rekam medis pasien meninggal akibat *cerebro vascular accident* yang mendapatkan pelayanan rawat inap pada tahun 2012 di RSD Balung.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan penyebab *cerebro vascular accident* pada pasien yang meninggal di instalasi rawat inap RSD Balung berdasarkan berkas rekam medis tahun 2012.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan risiko hipertensi terhadap penyebab *cerebro vascular accident* pada pasien yang meninggal di instalasi rawat inap RSD Balung berdasarkan berkas rekam medis tahun 2012.
- b. Menganalisis hubungan risiko *diabetes mellitus* terhadap penyebab *cerebro vascular accident* pada pasien yang meninggal di instalasi rawat inap RSD Balung berdasarkan berkas rekam medis tahun 2012.

- c. Menganalisis hubungan risiko *hiperkolesterolemia* terhadap penyebab *cerebro vascular accident* pada pasien yang meninggal di instalasi rawat inap RSD Balung berdasarkan berkas rekam medis tahun 2012.
- d. Menganalisis hubungan risiko *dislipidemia* terhadap penyebab *cerebro vascular accident* pada pasien yang meninggal di instalasi rawat inap RSD Balung berdasarkan berkas rekam medis tahun 2012.
- e. Menganalisis hubungan risiko riwayat penyakit dahulu terhadap penyebab *cerebro vascular accident* pada pasien yang meninggal di instalasi rawat inap RSD Balung berdasarkan berkas rekam medis tahun 2012.
- f. Menganalisis hubungan risiko jenis kelamin terhadap penyebab *cerebro vascular accident* pada pasien yang meninggal di instalasi rawat inap RSD Balung berdasarkan berkas rekam medis tahun 2012.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan untuk penanganan dan pengelolahan pasien *cerebro vascular accident* sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan jumlah kematian penderita *cerebro vascular accident*.
- b. Sebagai rekomendasi bagi rumah sakit dalam pengambilan kebijakan dalam rangka penurunan jumlah kematian penderita *cerebro vascular accident*.

1.5.2 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengetahuan tentang penyakit penderita *cerebro vascular accident* dan penyebabnya.
- b. Menambah pengetahuan tentang karakteristik pasien yang meninggal karena penderita *cerebro vascular accident*.
- c. Menambah pengalaman belajar dalam penerapan metodologi penelitian.
- d. Menumbuh kembangkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan dalam membuat laporan penelitian yang bersifat ilmiah untuk mengembangkan diri.

1.5.3 Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dibidang mortalitas khususnya mortalitas *cerebro vascular accident*.
- b. Menambah wawasan peneliti tentang faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan penyebab *cerebro vascular accident*.
- c. Menambah pengetahuan tentang statistik khususnya statistik kesehatan.

1.5.4 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Memperoleh informasi mengenai keadaan pasien di Rumah Sakit Daerah Balung Balung Jember.
- b. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan *cerebro vascular accident*.
- c. Sebagai bahan tambahan kepustakaan dalam mengembangkan ilmu kesehatan di bidang Rekam Medis.